

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kebutuhan afiliasi dengan *self-disclosure* melalui media Instagram pada mahasiswa rantau di Yogyakarta dengan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,291 dengan ( $p < 0,050$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kebutuhan afiliasi maka semakin tinggi tingkat *self-disclosure* yang dimiliki mahasiswa rantau di Yogyakarta. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kebutuhan afiliasi maka semakin rendah tingkat *self-disclosure* yang dimiliki mahasiswa rantau di Yogyakarta. Sedangkan, dari hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa rantau di Yogyakarta yang mengungkapkan diri melalui media instagram memiliki tingkat kebutuhan afiliasi dan *self-disclosure* yang sedang.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Bagi Subjek**

Bagi mahasiswa rantau di Yogyakarta pengguna instagram, mahasiswa yang memiliki kebutuhan afiliasi yang tinggi diharapkan mampu menyalurkan kebutuhan afiliasinya tidak hanya melalui teknologi seperti menggunakan jejaring sosial saja, tapi menyalurkan kebutuhan afiliasinya ke lingkungan sosial sekitar maupun yang lebih luas secara nyata. Sehingga dapat mengontrol *self-disclosure* (keterbukaan diri) secara bertahap.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menggabungkan faktor lain seperti efek diadik, besar kelompok, kompetensi, kepribadian, topik dan jenis kelamin untuk mengetahui tingkat *self-disclosure* mahasiswa. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplor sumber-sumber referensi dari jurnal atau buku internasional karena keterbatasan sumber referensi atau tokoh yang berasal dari dalam negeri. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan subjek remaja atau dewasa madya serta menambahkan jumlah subjek penelitian karena keterbatasan dalam mencari subjek di tengah pandemi COVID-19. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel penelitian subjek yang sering melakukan pengungkapan diri di media sosial.